

# Senat Akademik Universitas Indonesia



Rapat Paripurna ke-15

29 Agustus 2024

## Agenda Rapat

1. Laporan Komisi
2. Laporan akhir Pansus Penggantian nama Departemen Teknik Sipil menjadi Departemen Teknik Sipil dan Lingkungan
3. Laporan MSA PTN BH
4. Laporan Hasil Dialog Pimkap SA UI ke SA FMIPA
5. Rencana Kunjungan SA ke NUS & UM
6. Lain-lain

# Laporan Komisi

# **Laporan Pansus Penggantian Nama Departemen Teknik Sipil menjadi Departemen Teknik Sipil dan Lingkungan**

**Laporan MSA PTN BH  
Universitas Terbuka  
Lombok, 9 – 11 Agustus 2024**







# Topik Bahasan

- Tema: Arah dan Strategi Penelitian di Indonesia
- Keynote Speaker: Dirjen Dikti Kemdikbud
- Pembicara 1: BRIN
  - Sub Topik: Peranan BRIN dalam pengembangan sains & teknologi guna mendukung industri yang berdaya saing
- Pembicara 2: Bapennas
  - Sub Topik: Arah kebijakan penelitian menuju Indonesia yang maju dan berdaya saing
- Pembicara 3: LPPM UT
  - Sub Topik: Best practice research and innovation in distance education



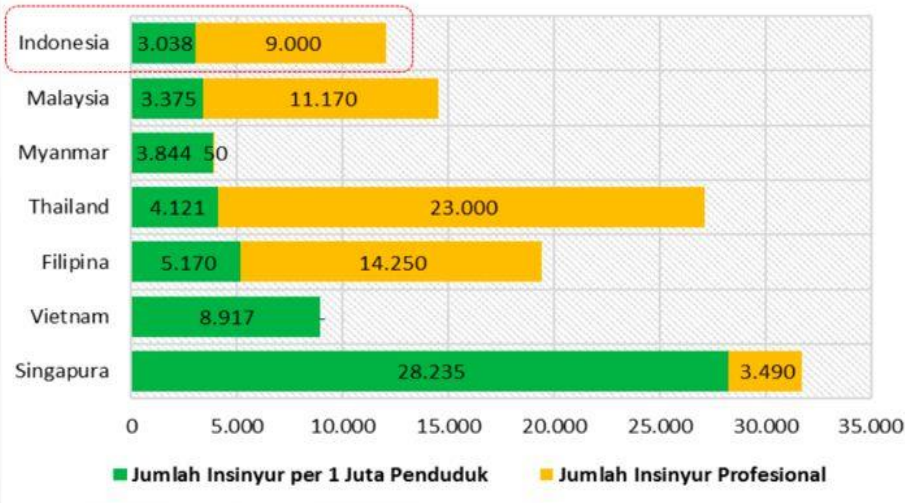
Kementerian PPN/  
Bappenas



# PENGEMBANGAN BIDANG ILMU: Sains-Teknik & Rasio Peneliti

- Untuk mendukung industri-industri prioritas (makanan dan minuman jadi, otomotif, tekstil, elektronik, kimia dan farmasi), Indonesia membutuhkan sarjana-sarjana bidang ilmu keteknikan, khususnya teknik industri dan manufaktur.
- Saat ini, proporsi sarjana teknik (insinyur) terhadap total penduduk Indonesia masih sangat sedikit. Selain itu, dari total **750 ribu** insinyur, hanya sekitar 9 ribu orang saja yang bekerja sebagai insinyur profesional.

## Komposisi Jumlah Insinyur di ASEAN



Engineer Weekly, No.01, W.II, Febuari 2018

## Rasio Peneliti Indonesia per 1 Juta Penduduk masih rendah



(Data UNESCO Institute for Statistics (UIS), 2013-2015)

Pengembangan prodi STEM dapat berkontribusi pada pengembangan jumlah ilmuwan/peneliti





Kementerian PPN/  
Bappenas



# PROPORSI BELANJA RESEARCH & DEVELOPMENT: Pemerintah dan Swasta (Industri)



Indonesia  
0.30%

China  
2.00%

Jerman  
2.90%

Jepang  
3.60%

Keterangan:  
- - - Negara-negara Asia Tenggara  
— Negara-negara OECD

Malaysia  
1.25%

Singapura  
2.20%

AS  
2.75%

Swedia  
3.20%

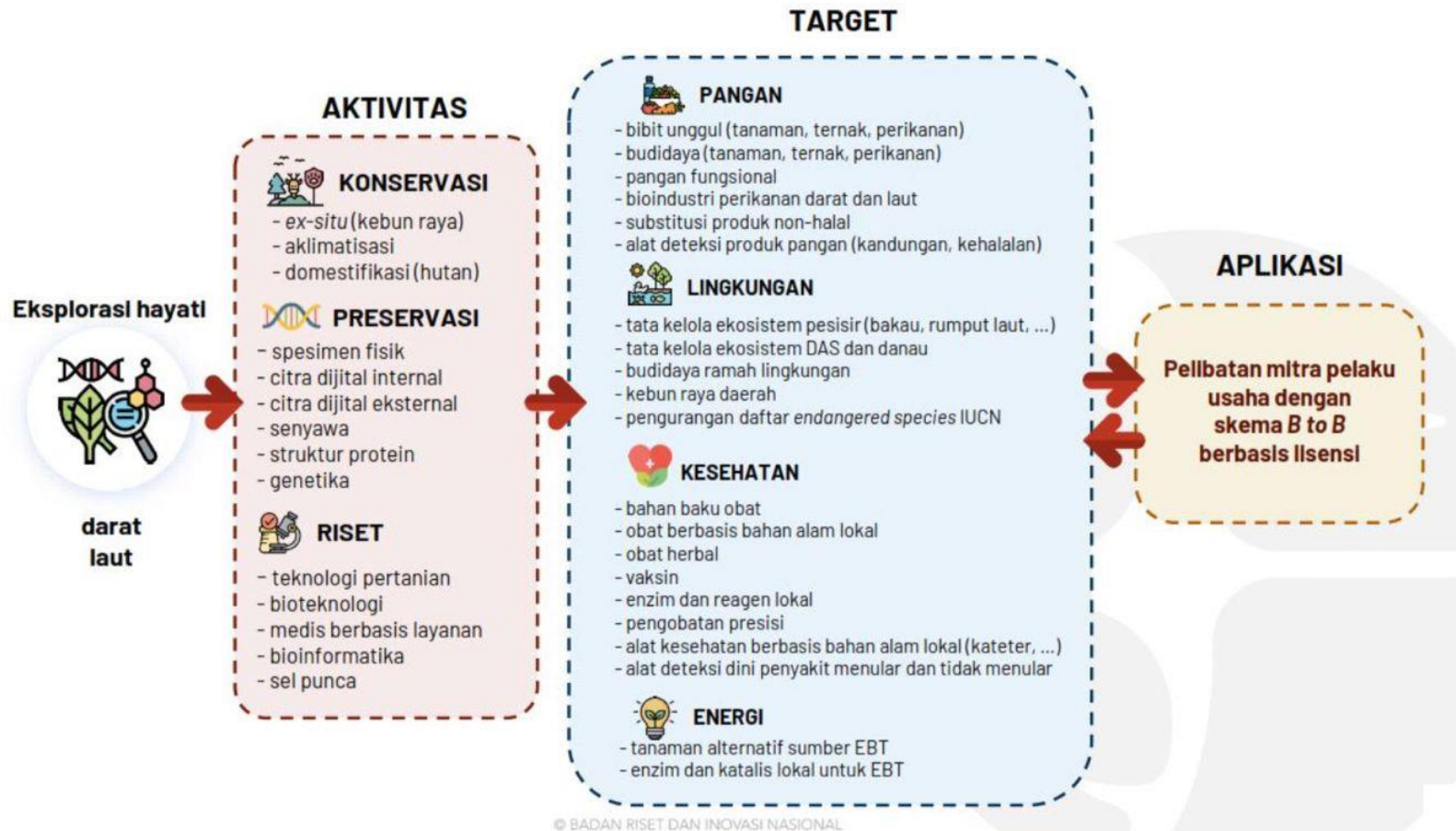
Korea Selatan  
4.00%

Pemerintah sudah mengambil kebijakan terobosan **double tax deduction**, untuk mendorong pihak swasta bersedia dan dapat berkontribusi lebih besar dalam kegiatan riset dan pengembangan.

Namun, untuk memperkuat regulasi, kebijakan ini harus dimulai dengan melakukan revisi atas pasal-pasal tertentu di dalam UU No. 28 Tahun 2007 tentang Perpajakan dan UU No. 42 Tahun 2009 tentang Pajak Penambahan Nilai.

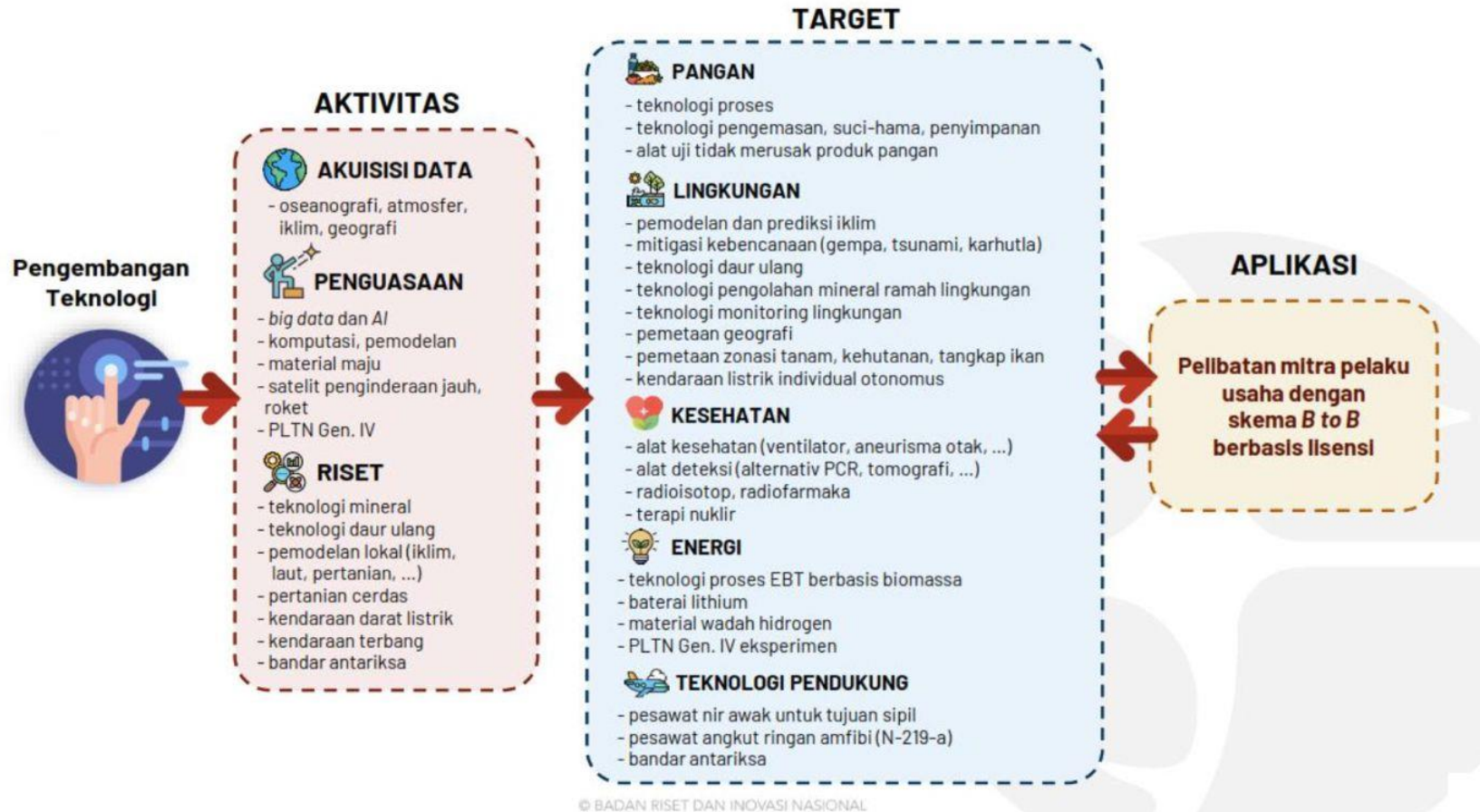
Pembiayaan melalui APBN untuk program penelitian dan pengembangan (*research and development*): proporsi terhadap PDB [World Bank 2022; UNDP 2023]

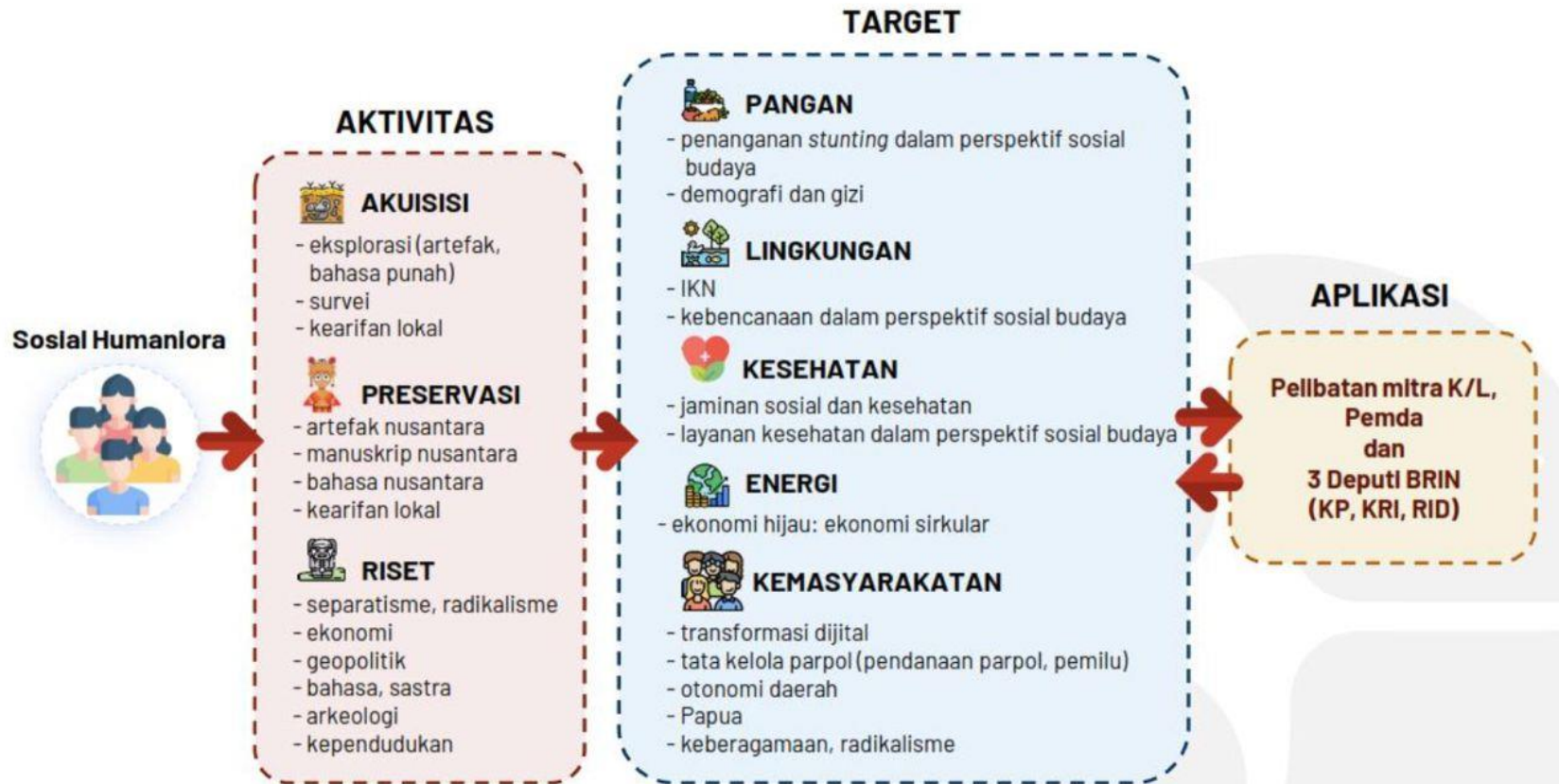






# Program II – Riset Rumpun Teknologi







# Kesepakatan Pimpinan MSA PTN-BH

- Advokasi eksternal => pemerintah
  - Advokasi koordinasi arah dan tata Kelola penelitian
    - Koordinasi dan tata Kelola riset Bapennas, kemendikbud, dan PTNBH
    - Tata Kelola riset di PT dan BRIN
    - Optimalisasi BRIN
  - Advokasi strategi penguatan investasi SDM dan IPTEK
    - Anggaran pendidikan yang tidak riil 20%
    - Peningkatan koordinasi dan tata Kelola anggaran riset
- Penguatan internal organisasi MSA PTN BH
  - Penguatan institusi MSA PTN BH => secretariat permanen
  - Dokumentasi dan strategi, sharing best practices => EMSA MSA PTN BH

# Notulensi Diskusi Komisi 1

Permasalahan	Rekomendasi
<ul style="list-style-type: none"><li>• Belum optimalnya sinergi dan kolaborasi antar PTN BH terutama dalam resource sharing dan Kerjasama penelitian</li><li>• Dosen yang berlebihan beban dengan Tridarma PT, perlu wacana dosen fokus pada Dharma tertentu, misal penelitian</li><li>• Transformasi kurikulum dan pembelajaran terkait implementasi Permendikbud ristek No 53 tahun 2023 masih menghadapi kendala dan beragam interpretasi</li><li>• Mahasiswa asing masih kurang di beberapa PTN BH</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Perlu membuat sistem informasi dan website untuk memepmudah kolaborasi sharing antar PTN BH</li><li>• Perlu mengusulkan kebijakan terkait dosen fokus pada penelitian</li><li>• Perlu ada peraturan operasional dari Permendikbudristek No 53 tahun 2023 terutama terkait beban SKS pada pascasarjana</li><li>• Perlu peningkatan jumlah mahasiswa asing terutama S2 dan S3</li></ul>

# Notulensi Diskusi Komisi 2

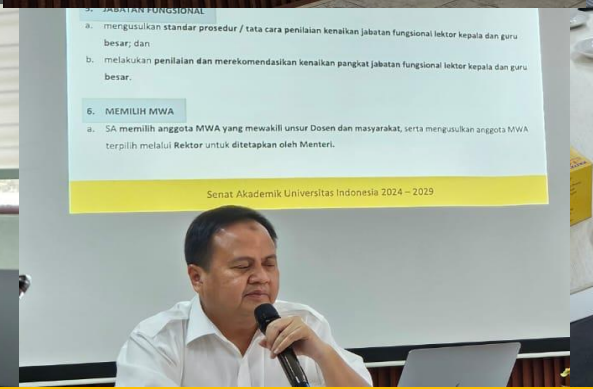
- **Pendanaan Penelitian & PPM**
  - Mendorong pemerintah mengalokasikan dana penelitian dan ppm yang dianggarkan untuk disalurkan kepada PTN BH sebagaimana pendanaan yang langsung ke BRIN
  - Mendorong eksekutif PTN BH untuk membuat kebijakan anggaran minimal 20% untuk penelitian dan ppm
  - Perlu menyediakan dana abadi untuk riset & ppm
  - Membangun konsorsium penelitian antar PTN-BH
- **Kolaborasi penelitian dan ppm**
  - Membuat database kepakaran peneliti PTN BH
  - Membuat kelompok riset atau kluster penelitian antar PTN BH
- **Hilirisasi penelitian**
  - Hilirisasi melalui hibah riset multi tahun
  - Dibentuknya TTLO

# Notulensi Diskusi Komisi 3

- Pengembangan riset dengan skala internasional yang berdampak inovasi dan ekonomi (scientific research-based economy)
- Lemahnya hubungan antara PT dnegan DUDI
- Kolaborasi antara institusi penelitian dan industri
- Kerjasama antar PTN BH untuk hibah riset skala internasional
- Rencana Induk Akademik: peta jalan pengembangan karir dosen terutama dalam penelitian dan pengmas, hubungan erat dengan DUDI
- Kerjasama BRIN dengan PTN
- Peninjauan Kembali proses kenaikan jabfung, aturan formasi serta linearitas dan peta jalan penelitian dosen



# Laporan Hasil Dialog SAUI ke SA-FMIPA Kamis, 22 Agustus 2024



# Poin diskusi SAUI dengan SA-FMIPA

- Evaluasi implementasi MBKM: ciri khas prodi hanya 54% → penurunan kompetensi lulusan, perlu masukan user lulusan, PB untuk Kemendikbudristek
- Peningkatan jumlah mhs Pascasarjana: perlu new branding dan promosi UI & penguatan penerimaan mahasiswa jalur riset
- Perlu evaluasi MoU UI dengan BRIN: Degree By Research (DBR)
- Percepatan hilirisasi riset: peran DISTP, UI-BRI start up, dan TTLO
- Penguatan Pusat Riset dan atmosfer riset: perlu hibah pusat riset dan tenaga peneliti; Pengadaan infrastruktur lab dan pemeliharaan peralatan lab
- UKT mahasiswa FMIPA. => penerimaan turun, perlu kreatif memperoleh pendanaan di luar UKT
- Percepatan Evaluasi Usulan Pembukaan 3 Prodi di FMIPA di SA UI: Prodi Doktor Geografi, Prodi Pendidikan Profesi Fisika Medis, dan Prodi Doktor Matematika
- Penguatan dan revitalisasi UKK => kejelasan aturan kontribusi ke UI
- Penerimaan dosen S3 sulit karena tidak didukung dengan insentif yang diberikan

# Rencana Rapat Kerja & Benchmarking SAUI



## Alternatif 1

- Hari 1: Rabu, 23 Oktober 2024
  - Perjalanan Jkt – Batam
  - Rapat Kerja di Batam
  - Menginap di Batam
- Hari 2: Kamis, 24 Oktober 2024
  - Perjalanan ferry Batam – Singapura (1 jam)
  - Kunjungan kerja di NUS
  - Perjalanan bus Singapura – Kuala Lumpur (7 jam)
  - Menginap di Kuala Lumpur
- Hari 3: Jumat, 25 Oktober 2024
  - Kunjungan kerja di UM
  - Perjalanan bus KL – Singapura (7 jam)
  - Menginap di Singapura
- Hari 4: Sabtu, 26 Oktober 2024
  - Perjalanan ferry Singapura – Batam (1 jam)
  - Check out dari Hotel Batam
  - Perjalanan pulang Batam – Jkt

## Alternatif 2

- Hari 1: Rabu, 23 Oktober 2024
  - Perjalanan Jkt – Batam
  - Rapat Kerja di Batam
  - Menginap di Batam
- Hari 2: Kamis, 24 Oktober 2024
  - Perjalanan ferry Batam – Singapura (1 jam)
  - Kunjungan kerja di NUS
  - Perjalanan bus Singapura – Kuala Lumpur (7 jam)
  - Menginap di Kuala Lumpur
- Hari 3: Jumat, 25 Oktober 2024
  - Kunjungan kerja di UM
  - City tour KL
  - Menginap di Kuala Lumpur
- Hari 4: Sabtu, 26 Oktober 2024
  - Perjalanan Bus KL – Johor Bahru (3,5 jam)
  - Perjalanan Ferry Johor Bahru – Batam (1,5 jam)
  - Check out hotel Batam
  - Perjalanan pulang Batam – Jkt

### Alternatif 3

- Hari 1: Rabu, 23 Oktober 2024
  - Perjalanan Jkt – Batam
  - Rapat Kerja di Batam
  - Menginap di Batam
- Hari 2: Kamis, 24 Oktober 2024
  - Perjalanan ferry Batam – Singapura (1 jam)
  - Kunjungan kerja di NUS
  - Kunjungan kerja di NTU (jika memungkinkan)
  - Perjalanan Ferry Singapura – Batam (1 jam)
  - Menginap di Batam
- Hari 3: Jumat, 25 Oktober 2024
  - Rapat kerja SA
  - Capacity building SA
  - Ramah Tamah
- Hari 4: Sabtu, 26 Oktober 2024
  - Check out
- Perjalanan pulang Batam – Jkt

### Alternatif 4

- Hari 1: Rabu, 23 Oktober 2024
  - Perjalanan Jkt – Batam
  - Rapat Kerja di Batam
  - Menginap di Batam
- Hari 2: Kamis, 24 Oktober 2024
  - Perjalanan ferry Batam – Singapura (1 jam)
  - Kunjungan kerja di NUS
  - City tour
  - Perjalanan Ferry Singapura – Batam (1 jam)
  - Menginap di Batam
- Hari 3: Jumat, 25 Oktober 2024
  - Check out
  - Perjalanan pulang Batam – Jkt

